



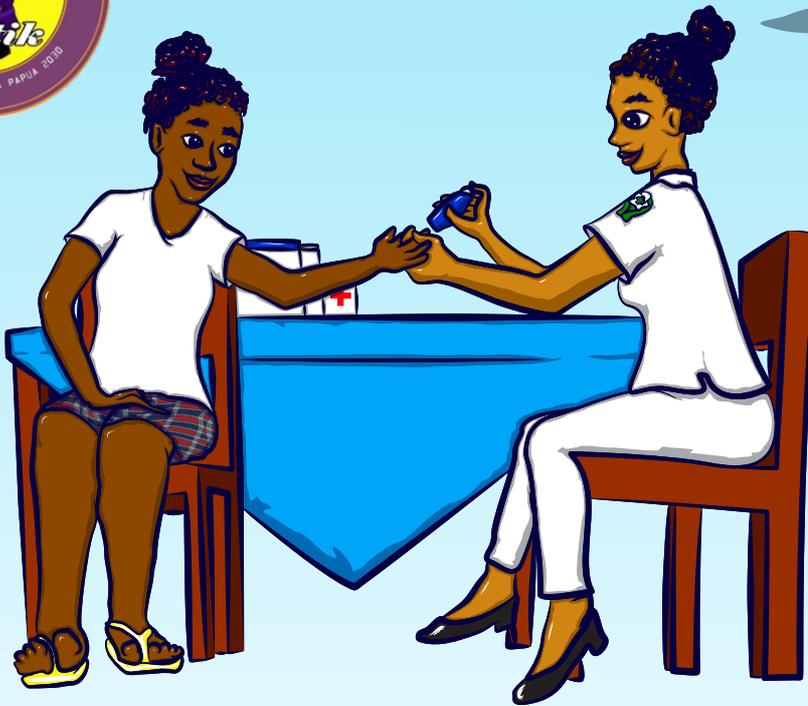
Australian Government



KOMPAK
Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan



Muatan Lokal Malaria



kelas

Buku Siswa
SD/MI

5

JULI 2018



Daftar Isi

Bab I.	Penyakit Malaria	1
1.	Pengertian Malaria	1
2.	Bahaya Malaria	1
3.	Penyebab Malaria	2
4.	Pemeriksaan Malaria	3
5.	Obat Anti Malaria	4
6.	Latihan	6
Bab II.	Mencegah Malaria	8
1.	Menghindari Gigitan Nyamuk	8
2.	Mengusir atau Membunuh Nyamuk	9
3.	Menghilangkan Tempat Nyamuk Bersarang	10
4.	Membunuh Jentik Nyamuk	10
5.	Latihan	11
Bab III.	Kelambu dengan Insektisida	13
1.	Kelambu Berinsektisida	13
2.	Manfaat Kelambu Berinsektisida	13
3.	Cara Memasang Kelambu dengan Benar	14
4.	Cara Menggunakan dan Merawat Kelambu	15
5.	Pekerjaan Rumah	15
Bab IV.	Nyamuk Malaria	16
1.	Nyamuk Anopheles	16
2.	Daur Hidup Nyamuk	16
3.	Jentik Nyamuk	17
4.	Pupa	18
5.	Nyamuk Anopheles Dewasa	18
6.	Latihan	19
Bab V.	Detektif Jentik	20
1.	Pengertian Detektif Jentik	20
2.	Cara Kerja Detektif Jentik	21
3.	Membuat Cidukan Sederhana	21
4.	Cara Menangkap Jentik	22
5.	Kegiatan di Kelas	23
6.	Pekerjaan Rumah	23



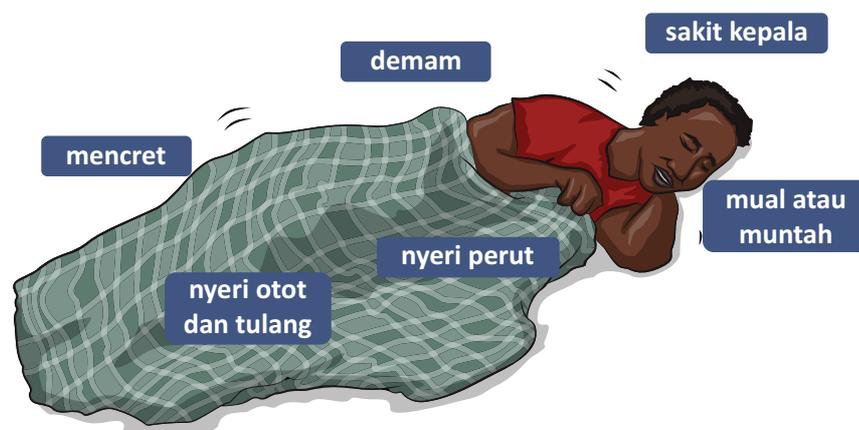
Bab I

Penyakit Malaria

1. Pengertian Malaria

Malaria adalah penyakit menular, yang disebabkan oleh kuman penyakit yang disebut plasmodium. Kuman penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk malaria, yang disebut nyamuk anopheles.

Orang yang sakit malaria umumnya mengalami demam atau panas badan, sakit kepala, sakit pada otot dan tulang, nyeri pada perut, mual atau muntah dan diare (mencret). Tetapi meskipun seseorang mengalami gejala seperti itu, orang tersebut belum tentu mengalami sakit malaria. Karena gejala semacam ini dapat terjadi juga pada penyakit lainnya, selain malaria.



Sehingga untuk memastikan sakit yang diderita orang tersebut itu malaria atau bukan, diperlukan pemeriksaan darah. Pemeriksaan darah ini dilakukan di tempat-tempat pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Dokter Praktek atau Klinik.

2. Bahaya Malaria

Malaria yang terlambat diketahui dan diobati bisa menjadi malaria berat dan dapat menyebabkan kematian. Karena malaria yang berat menyebabkan kerusakan pada bagian-bagian dalam tubuh yang penting seperti otak dan ginjal.



Malaria dapat menyebabkan kekurangan darah. Kekurangan darah ini berbahaya terutama bagi ibu hamil karena ibu bisa meninggal pada waktu melahirkan. Selain itu, dapat pula menyebabkan bayi yang dilahirkannya meninggal, lahir prematur atau lahir dengan berat badan yang kurang.



Bayi dan balita yang sering sakit malaria yang tidak diobati dengan benar bisa mengalami kurang gizi. Akibatnya bisa mempengaruhi pertumbuhan dan kecerdasan anak itu. Kurang gizi yang berat juga dapat menyebabkan kematian.

Sehingga ibu hamil dan anak balita yang menunjukkan gejala malaria harus segera memeriksakan diri dan diobati.



3. Penyebab Malaria

Malaria disebabkan oleh kuman penyakit atau parasit yang disebut plasmodium. Kuman ini hanya bisa dilihat menggunakan mikroskop. Plasmodium merusak sel darah manusia.

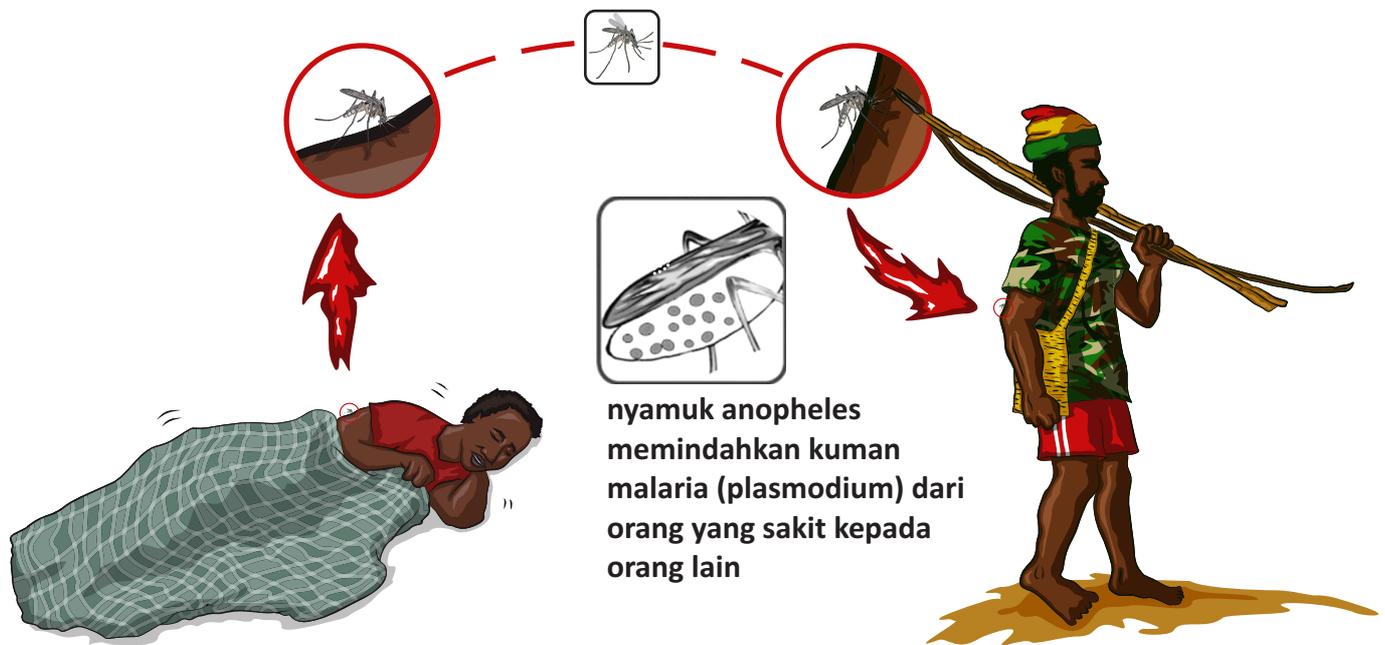
Di Tanah Papua, dikenal 2 jenis parasit malaria yang menyebabkan penyakit pada manusia, yaitu:

- plasmodium vivax yang menyebabkan malaria tersiana,
- plasmodium falciparum yang menyebabkan malaria tropika.



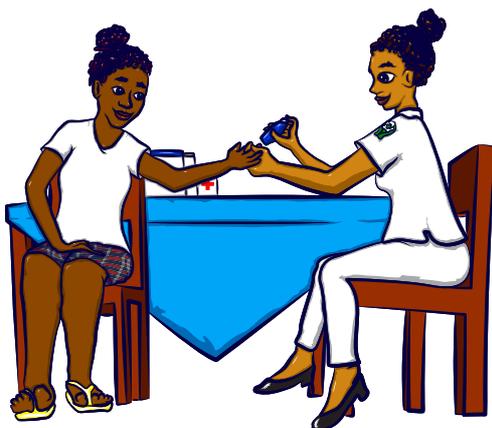
Parasit malaria berpindah dari satu orang ke orang lain dengan perantara nyamuk. Tidak semua nyamuk bisa menularkan penyakit malaria. Nyamuk yang menularkan malaria adalah nyamuk anopheles. (lihat halaman 16 tentang nyamuk anopheles)





4. Pemeriksaan Malaria

Jika kita merasa demam, atau demam yang disertai gejala lain seperti sakit kepala atau mual, kita harus memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Kita bisa datang ke puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, atau dokter praktek.



Di tempat pelayanan kesehatan, setelah diperiksa oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya, kita akan diharuskan untuk menjalani pemeriksaan darah. Pemeriksaan darah bertujuan untuk mengetahui apakah dalam darah seseorang terdapat kuman malaria (plasmodium).



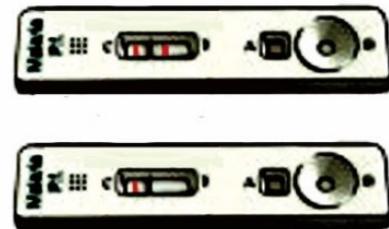
Pemeriksaan darah ini dilakukan dengan mengambil setetes darah dari ujung jari, dengan cara menusukkan jarum kemudian tetes darah yang keluar diambil dengan alat khusus.



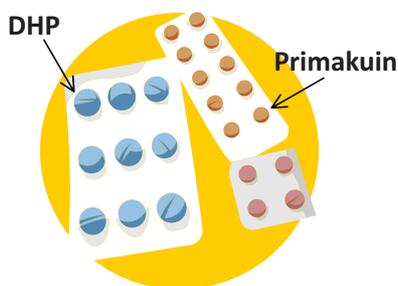
Contoh darah itu kemudian diperiksa. Ada 2 macam cara pemeriksaan darah yang biasa dilakukan oleh petugas kesehatan, yaitu:

- Pemeriksaan hapusan darah dengan menggunakan mikroskop, yang memerlukan waktu sekitar 1 jam sampai mendapat hasilnya.
- Pemeriksaan diagnostik cepat (*Rapid Diagnostic Test, RDT*) menggunakan strip, yang hasilnya bisa diketahui setelah 20 menit. Hasil RDT ini kurang peka dibandingkan dengan pemeriksaan mikroskop.

Gambar di samping ini adalah strip untuk pemeriksaan RDT malaria:



5. Obat Malaria

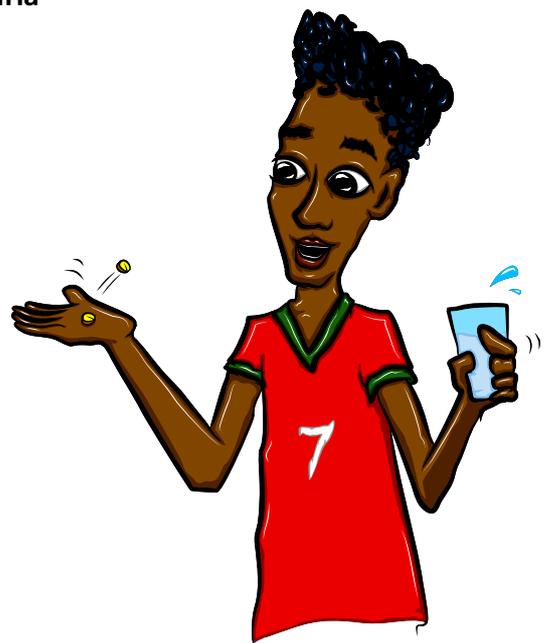


Jika hasil pemeriksaan darah kita positif malaria, maka pada saat itu juga diberikan obat anti malaria (OAM).

Selain OAM, orang yang sakit malaria juga diberi obat untuk menurunkan demam/panas badan dapat dilakukan dengan memberikan kompres hangat dan/atau minum obat penurun panas (parasetamol) dengan dosis sesuai umur

Yang harus diketahui apabila kita minum obat anti malaria

- Obat anti malaria harus diminum sesuai dosis yang diberikan oleh petugas kesehatan secara teratur dan diminum sampai tuntas.
- Untuk malaria tropika minum obat, petugas kesehatan akan memberikan obat untuk diminum di rumah selama 3 hari. Sedangkan jika kita menderita malaria tersiana, maka ada 1 macam obat yang harus diminum di rumah selama 14 hari.
- Apabila setelah minum obat anti malaria gejala masih tetap ada (belum membaik), kita harus kembali memeriksakan diri kepada petugas kesehatan yang memberikan obat.
- Apabila gejala bertambah berat, misalnya tidak sadar, kejang, muntah berulang sehingga tidak dapat makan/minum dan sangat lemah, maka segera bawa ke rumah sakit atau puskesmas terdekat.



Akibat tidak patuh minum obat anti malaria

- Apabila obat anti malaria tidak diminum dengan teratur dan sampai tuntas, maka plasmodium di dalam tubuh tidak dapat dimusnahkan secara menyeluruh, sehingga orang yang sakit malaria tidak sembuh atau kesembuhannya terjadi lebih lama, atau kambuh kembali meskipun tidak digigit nyamuk Anopheles lagi.
- Ketidapatuhan minum obat anti malaria oleh penderita dapat menimbulkan plasmodium kebal terhadap obat anti malaria, sehingga jika sakit malaria lagi, pengobatannya lebih susah.



6. LATIHAN

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan melingkari a, b atau c di depan pilihan jawaban yang benar

1. Malaria adalah penyakit
 - a. Keturunan
 - b. Menular
 - c. Kutukan
2. Kuman Penyakit yang menyebabkan malaria adalah
 - a. Anopheles
 - b. Plasmodium
 - c. Primakuin
3. Penyakit malaria yang terlambat diobati bisa berakibat
 - a. menjadi malaria berat dan dapat menyebabkan kematian.
 - b. Mengurangi biaya pengobatan
 - c. Menjadi lebih kuat dan tahan terhadap penyakit
4. Pemeriksaan darah malaria bertujuan untuk
 - a. Mengurangi rasa sakit
 - b. Membersihkan darah kotor
 - c. mengetahui apakah dalam darah seseorang terdapat kuman malaria atau tidak
5. Pemeriksaan darah malaria dilakukan dengan cara
 - a. Mengiris kulit di bagian dahi
 - b. mengambil setetes darah dari ujung jari
 - c. menyuntikkan obat
6. Ada 2 macam cara pemeriksaan darah malaria, yaitu....
 - a. menggunakan mikroskop dan RDT
 - b. menggunakan jarum dan spuit
 - c. menggunakan mikroskop dan teleskop
7. Jika kita menderita penyakit malaria tropika makapetugas kesehatan akan memberikan obat untuk diminum di rumah selama
 - a. 3 hari
 - b. 7 hari
 - c. 14 hari
8. Jika kita menderita malaria tersiana, maka salah satu dari obat malaria harus diminum di rumah selama
 - a. 3 hari
 - b. 7 hari
 - c. 14 hari
9. Apabila setelah minum obat anti malaria gejala masih tetap ada, kita harus
 - a. kembali memeriksakan diri kepada petugas kesehatan yang memberika n obat.
 - b. Membeli obat sendiri di toko obat
 - c. Minum ramuan tradisional
10. Apabila obat anti malaria tidak diminum dengan teratur dan sampai tuntas, maka
 - a. Dokter akan marah
 - b. sakit malaria tidak sembuh atau kesembuhannya terjadi lebih lama
 - c. tidak terjadi apa-apa



2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Kapan terakhir kali kamu mengalami sakit malaria?

.....

2. Apa saja gejala yang kamu rasakan saat itu?

.....
.....

3. Kemana orang tuamu mengajak kamu berobat?

.....

4. Apakah kamu diperiksa darah di tempat kamu berobat itu?

.....

5. Mengapa orang yang diduga sakit malaria harus diperiksa darahnya?

.....

6. Berapa hari kamu minum obat di rumah? hari

7. Mengapa obat yang diberikan oleh petugas kesehatan itu harus diminum sesuai aturan dan sampai habis?

.....

8. Apakah kamu sehat kembali setelah minum obat?

.....

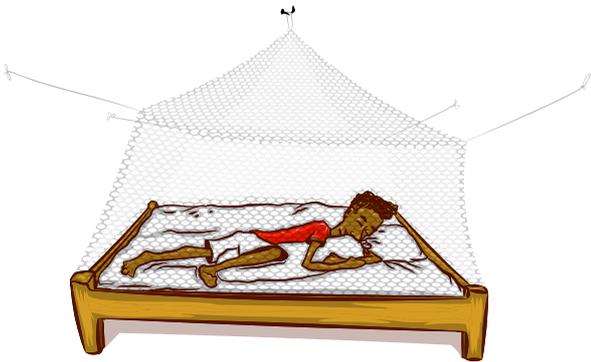
9. Sebutkan dua jenis penyakit malaria yang ada di Tanah Papua

.....

10. Di antara dua jenis malaria itu, penyakit malaria yang mana yang obatnya harus diminum selama 14 hari?

.....





Bab II

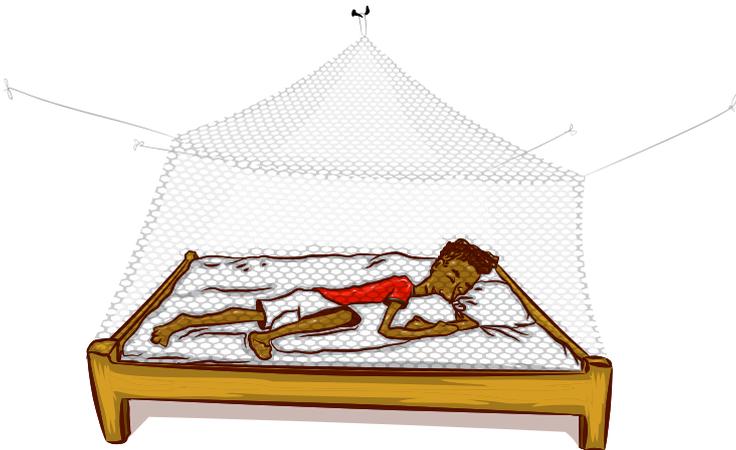
Mencegah Malaria

Untuk mencegah supaya kita tidak tertular malaria, kita harus menghindari gigitan nyamuk. Kita juga dapat mencegah malaria dengan cara membunuh nyamuk dan jentik nyamuk serta menghilangkan tempat-tempat bertelur dan sarang-sarang nyamuk.

Pencegahan malaria yang bisa dilakukan oleh keluarga dan masyarakat adalah:

1. Menghindari gigitan nyamuk

- Tidur di dalam kelambu

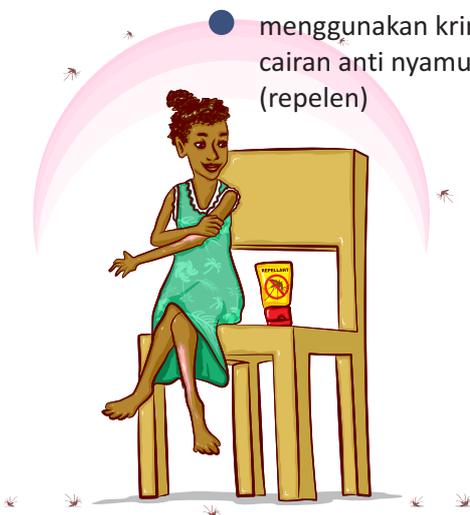


- memasang kawat kasa pada jendela dan lubang-lubang rumah



- menggunakan baju lengan panjang dan celana/bawahan panjang

- menggunakan krim/cairan anti nyamuk (repelen)



- Jangan bermain di luar rumah ketika hari sudah mulai gelap



2. Mengusir atau membunuh nyamuk



- menggunakan obat anti nyamuk semprot



- Menanam tanaman-tanaman pengusir nyamuk di sekitar rumah

Zodia



Serai



Lavender



Bawang Putih



Selasih



Kecombrang



Geranium



Marigold
(Bunga Tahi Ayam)



Pepermin



Tanaman-tanaman di atas banyak tumbuh di Tanah Papua. Selain itu, ada beberapa tanaman lain yang dapat mengusir nyamuk, namun tidak atau jarang ditemui di Papua. Misalnya:

Akar Wangi



Catnip



Bunga Rosemary



Citrosa Mosquito



Kelambu juga dapat mengusir dan membunuh nyamuk karena pada kain kelambu itu mengandung obat anti serangga (insektisida). Kelambu ini disebut Kelambu berinsektisida.

Di daerah-daerah yang banyak orang sakit malaria, dilakukan penyemprotan dinding rumah menggunakan insektisida. Penyemprotan ini dilakukan oleh petugas kesehatan atau Kader Kampung.



3. Menghilangkan tempat-tempat nyamuk bersarang



- Melipat pakaian (kurangi pakaian kotor yang digantung)



- Membersihkan lingkungan sekitar rumah

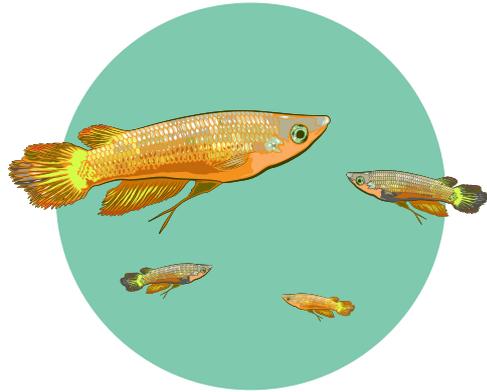


4. Membunuh jentik nyamuk

- Menghilangkan genangan-genangan air



- Kolam-kolam diisi ikan pemakan jentik



5. LATIHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan 3 cara yang bisa kamu lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk!

.....
.....

2. Sebutkan 3 cara yang berguna untuk mengusir atau membunuh nyamuk!

.....
.....

3. Apa manfaat yang kita peroleh jika kita tidur di dalam kelambu?

.....
.....



4. Mengapa pakaian-pakaian kotor sebaiknya tidak digantung?

.....
.....

5. Sebutkan 5 nama tanaman yang dapat mengusir nyamuk!

.....

6. Mengapa kolam-kolam air harus diisi dengan ikan pemakan jentik?

.....
.....

7. Mengapa kamu bisa tertular malaria jika kamu bermain di luar rumah pada malam hari?

.....
.....

8. Mengapa genangan-genangan air di sekitar rumah harus dihilangkan?

.....
.....

9. Jika kamu akan keluar rumah pada malam hari, apa yang kamu lakukan supaya tidak digigit nyamuk?

.....
.....

10. Apa gunanya kita menggunakan krim anti nyamuk (repelen)?

.....
.....



Bab III

Kelambu dengan Insektisida



1. Kelambu Berinsektisida

Semua keluarga yang tinggal di daerah malaria harus mempunyai kelambu yang cukup untuk semua tempat tidur dalam rumah. Kelambu yang paling baik untuk mencegah malaria adalah kelambu berinsektisida, yaitu kelambu yang telah dilapisi dengan insektisida (zat pembunuh serangga).

Insektisida pada kelambu dapat bertahan selama 3 tahun jika digunakan dan dirawat dengan benar.

2. Manfaat Kelambu Berinsektisida

Kelambu berinsektisida akan membunuh nyamuk yang menyentuhnya, sehingga mengurangi jumlah nyamuk di dalam maupun di luar kelambu. Hal ini tidak didapatkan apabila hanya menggunakan kelambu biasa (tanpa insektisida).

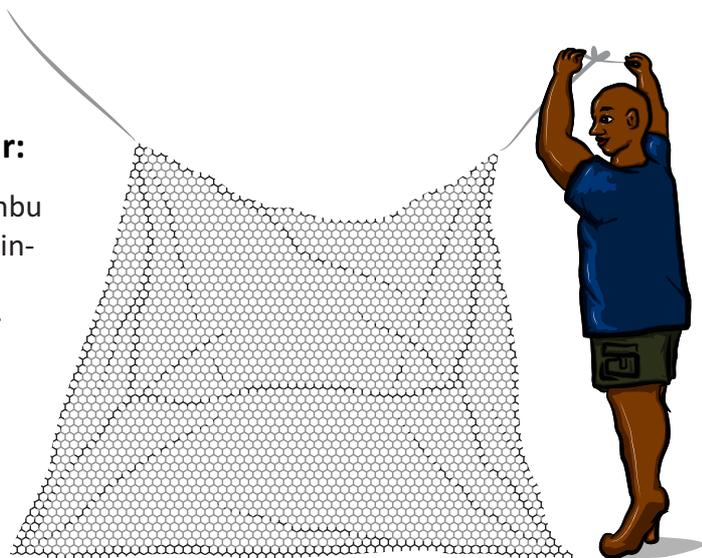
Kelambu berinsektisida aman bagi seluruh anggota keluarga, termasuk ibu hamil, bayi dan balita.

Kelambu berinsektisida harus digunakan setiap malam, walaupun tampaknya tidak ada nyamuk. Karena satu gigitan nyamuk *Anopheles* dapat menyebabkan terserang malaria.



3. Cara menggunakan dan merawat kelambu dengan benar:

Sebelum digunakan, kelambu berinsektisida harus diangin-anginkan selama 24 jam, namun tidak terkena sinar matahari secara langsung.



Agar kelambu tidak mudah rusak/robek, naikkan kelambu pada saat tidak digunakan.

Jika ada bagian kelambu yang berlubang atau robek, segera dijahit



Jauhkan api, lilin dan lampu minyak tanah serta jangan merokok dekat kelambu berinsektisida, karena kelambu berinsektisida mudah terbakar



Kelambu berinsektisida sebaiknya dicuci 3 bulan sekali, agar kelambu berinsektisida dapat bertahan 3 tahun.

Cara mencuci kelambu berinsektisida
Celup-celupkan kelambu dalam air yang dicampur dengan sabun atau bubuk deterjen.

Jangan disikat, dikucek atau direndam lebih dari 30 menit.

Keringkan kelambu berinsektisida di tempat teduh di dalam rumah atau di bawah pohon

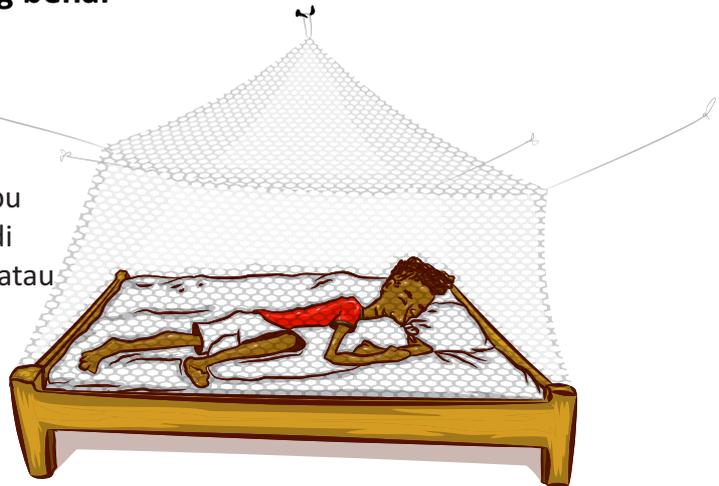
jangan terkena sinar matahari langsung



4. Cara memasang kelambu yang benar



Ujung kelambu dimasukkan di bawah kasur atau alas tidur.



5. PEKERJAAN RUMAH

Mintalah orang tuamu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Apakah kamu tidur menggunakan kelambu?
Jika tidak, mengapa?

.....
.....
.....

2. Apakah kelambu yang dimiliki keluargamu cukup untuk seluruh keluarga?

.....

Jika tidak cukup, mengapa?

.....
.....
.....

Tanda tangan orang tua:

Tanggal:

Bila keluarga kamu kekurangan kelambu, Bapak atau ibu Guru akan menyampaikan informasi ini ke puskesmas atau kepala kampung tempat tinggalmu, agar dapat disediakan.



Nyamuk Malaria



1. Nyamuk Anopheles

Nyamuk yang menularkan malaria adalah nyamuk yang bernama *Anopheles* yang berjenis kelamin betina. Hanya nyamuk *Anopheles* betina yang menghisap darah manusia, sebab ia memerlukan protein dalam darah manusia untuk mematangkan telurnya sehingga siap ditetaskan. Sedangkan nyamuk jantan hanya makan sari bunga dan buah karena tidak bertelur, sehingga nyamuk jantan tidak menghisap darah manusia.

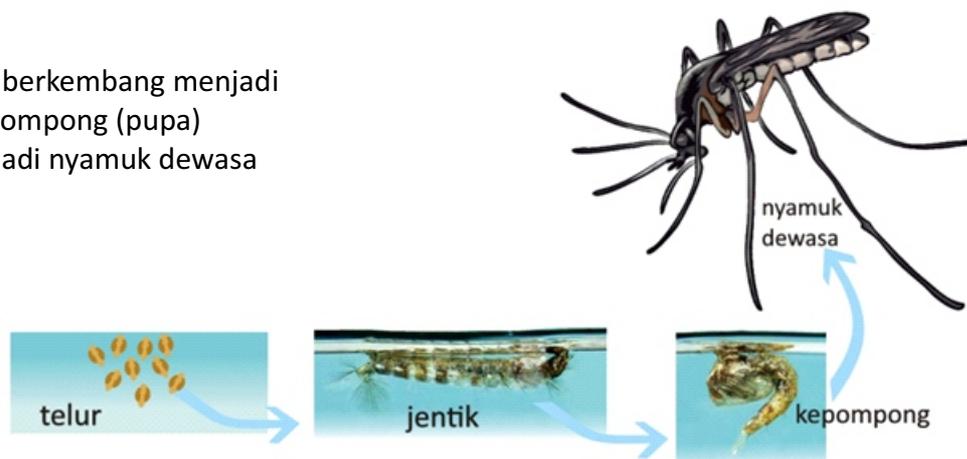
Nyamuk anopheles menggigit mulai matahari terbenam sampai menjelang matahari terbit.

2. Daur hidup nyamuk

Daur hidup nyamuk dimulai dari telur, larva (jentik), pupa (kepompong), dan imago (nyamuk dewasa).

Telur nyamuk *Anopheles* berkembang biak di kolam, danau, rawa, selokan atau genangan air yang tidak mengalir atau air yang mengalir lambat yang ada di sekitar rumah, di kebun atau di hutan.

Telur nyamuk berkembang menjadi jentik dan kepompong (pupa) sebelum menjadi nyamuk dewasa



Nyamuk meletakkan telurnya di atas permukaan air. Sekali bertelur banyaknya antara 100 sampai 300 butir telur. Dalam 1-2 hari telur-telur nyamuk ini berubah menjadi jentik.



3. Jentik Nyamuk

Keadaan perairan yang biasanya terdapat jentik anopheles adalah di tepi/ pinggir permukaan air yang banyak terdapat rerumputan atau lumut untuk berindung dari cahaya matahari dan mencari makan.

Tempat perindukan jentik *Anopheles* yaitu di genangan-genangan air di sekitar sungai kecil dengan arus yang tidak deras, kolam-kolam kecil yang banyak ditumbuhi tumbuhan liar, selokan, bekas injakan ban kendaraan, dan lain-lain

Rawa-rawa



selokan/ got

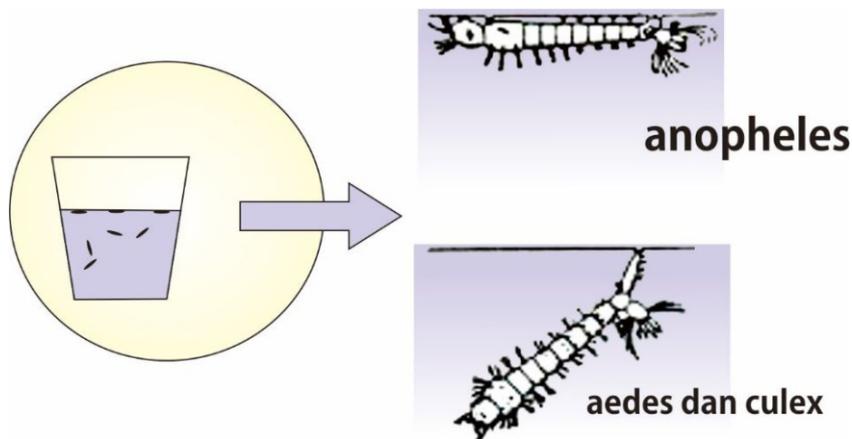


kolam yang tidak terawat



Jentik nyamuk dapat dibedakan dari cara mengapung di bawah permukaan air saat mereka mengambil udara. Jentik *Anopheles* mengapung dengan posisi mendatar, sedangkan nyamuk lain membentuk sudut dengan garis permukaan air.

Jentik *Anopheles* dalam 8-10 hari berubah menjadi kepompong.



4. Pupa

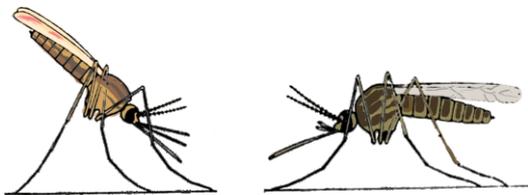
Tahapan perkembangbiakan selanjutnya, jentik, kemudian akan berubah menjadi pupa, yang sama dengan kepompong pada kupu-kupu. Pada tahapan pupa, ia tidak membutuhkan makanan hanya udara, ia berdiam didalam cangkang tubuhnya untuk mempersiapkan diri berubah ketahapan selanjutnya, di mana sebelumnya tidak memiliki sayap dan kaki menjadi seekor nyamuk yang memiliki organ tubuh yang lengkap, dan berbeda bentuk sama sekali dengan sebelumnya.

Lamanya masa kepompong ini adalah 2-3 hari.

5. Nyamuk *Anopheles* dewasa

Nyamuk anopheles memiliki ciri tubuh yang lebih kecil (dibandingkan dengan *Aedes*), memiliki warna yang bervariasi mulai dari coklat muda, coklat tua hingga kehitaman, dengan sayap bersisik hitam dan putih

Perbedaan Nyamuk Anopheles dengan nyamuk lain:



Anopheles



Culex dan Aedes

Pada saat hinggap dan menghisap darah, posisi tubuh nyamuk menungging, yang disebabkan oleh jarum penusuk (probosis) yang berada di kepalanya memiliki ukuran yang pendek, sehingga posisi kepala lebih rendah dibandingkan dengan posisi ekor agar dapat menusuk kulit untuk kemudian menghisap darah manusia.

Waktu (jam) *Anopheles* mencari mangsa, yaitu pada sore hari hingga menjelang pagi, baik di dalam maupun di luar rumah.

Nyamuk suka bau-bau menyengat, misalnya bau keringat.

6. LATIHAN

1. Melihat perbedaan jentik nyamuk anopheles dengan nyamuk lain

Perhatikan jentik-jentik nyamuk yang ada di dalam tempat air yang disiapkan Bapak/ Ibu Guru di atas meja.

Dapatkan kamu membedakan yang mana jentik *Anopheles* dan jentik nyamuk lainnya (*Aedes* atau *Culex*).



2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan melingkari a, b atau c di depan pilihan jawaban yang benar

1. Nyamuk yang menularkan malaria adalah ...
 - a. nyamuk aedes
 - b. nyamuk anopheles
 - c. semua jenis nyamuk
2. Jentik nyamuk malaria biasanya terdapat di ...
 - a. bak mandi yang bersih
 - b. di pinggiran genangan air yang banyak terdapat rerumputan atau lumut
 - c. di semua genangan air
3. Telur nyamuk menetas menjadi ...
 - a. nyamuk dewasa
 - b. pupa (kepompong)
 - c. jentik
4. Posisi jentik nyamuk anopheles saat mengapung di permukaan air adalah...
 - a. mendatar dengan permukaan air
 - b. tegak lurus dengan permukaan air
 - c. berubah-ubah tergantung arus air
5. Nyamuk menghisap darah karena ...
 - a. lapar
 - b. membutuhkan darah untuk mematangkan telur-telurnya
 - c. ingin membunuh manusia
6. Posisi tubuh nyamuk anopheles saat hinggap dan menghisap darah ...
 - a. sejajar dengan permukaan yang dihinggapinya
 - b. menungging atau membentuk sudut dengan permukaan yang dihinggapinya
 - c. tidak menentu
7. Jentik anopheles berubah menjadi kepompong setelah
 - a. 1-2 hari
 - b. 8-10 hari
 - c. 1 bulan atau lebih
8. Nyamuk meletakkan telurnya ...
 - a. di atas permukaan tanah
 - b. di atas permukaan air
 - c. menempel pada tanaman air
9. Berapa banyak telur nyamuk anopheles dalam sekali bertelur?
 - a. antara 1 sampai 3 butir
 - b. antara 10 – 30 butir
 - c. antara 100 – 300 butir
10. Nyamuk menyukai:
 - a. bau keringat
 - b. bau yang harum
 - c. asap





Bab V

Detektif Jentik

1. Pengertian Detektif Jentik

Detektif Jentik atau yang disingkat menjadi Detik yaitu “Anak yang menjadi detektif/penyelidik, mencari di mana jentik nyamuk malaria berada, kemudian melaporkannya kepada bapak/ibu guru wali kelas untuk diberantas, sehingga nyamuk malaria tidak menggigit kita semua”.

Bapak Ibu Guru Wali Kelas disebut juga “Koordinator Detik Sekolah”



Syarat-syarat menjadi seorang Detektif Jentik, yaitu:

- 1) Siswa kelas 3, 4, dan 5.
- 2) Anak yang bersemangat.
- 3) Sudah dilatih tentang jentik malaria.

Semua siswa yang telah mengikuti pelajaran muatan lokal malaria berhak menjadi seorang Detektif Jentik.





2. Cara Kerja Detektif Jentik

1. Siswa mencari jentik di sekitar rumah sendiri, rumah teman/ tetangga, tempat bermain, maupun sekolah, dengan menggunakan alat bantu cidukan yang dibuat sendiri,
2. Siswa kemudian melaporkan temuannya kepada Koordinator Detik Sekolah (bapak/ibu guru wali kelas).

Yang perlu dilaporkan oleh para detektif, yaitu :

- Nama pemilik rumah/ nama tempat jentik ditemukan (misalnya: di rumah bapak "X", di dekat lapangan bola, samping gereja "X", dan sebagainya)
- Jenis tempat perkembangbiakan jentik nyamuk (misalnya: kolam, genangan air, bekas injakan ban mobil, selokan, dan sebagainya)

Manfaat menjadi seorang Detektif Jentik.

- 1) Menghilangkan tempat tinggal jentik nyamuk.
- 2) Mengurangi jumlah nyamuk malaria.
- 3) Membebaskan anak-anak sekolah dan seluruh masyarakat dari penyakit malaria.

3. Membuat Cidukan sederhana

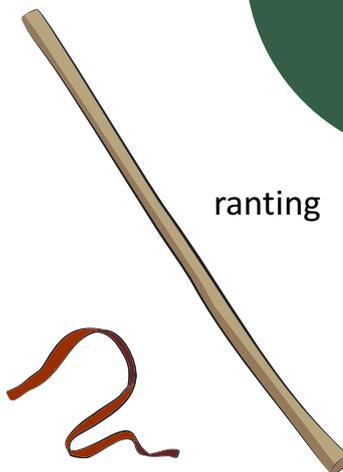
Peralatan yang digunakan dalam pembuatan cidukan, yaitu:

- gelas plastik bening bekas minuman
- kayu ranting
- tali plastik/ karet gelang
- pisau atau paku untuk melubangi

gelas plastik



ranting



tali plastik



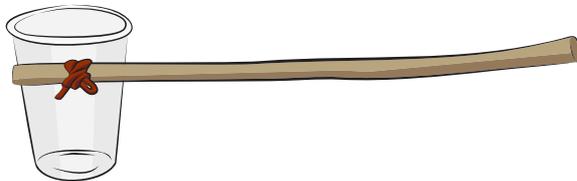
Cara membuatnya :



Gelas plastik dilubangi selebar tali plastik di bagian atas (± 1 cm) dan bagian bawah (± 3 cm) dari bibir gelas



Di antara lubang tersebut diselipkan ranting dan kemudian diikat dengan tali plastic atau karet gelang



Cidukan yang sudah jadi

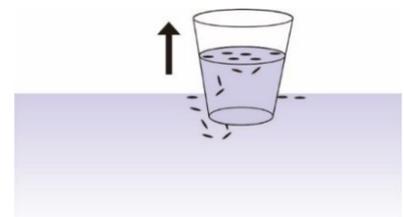
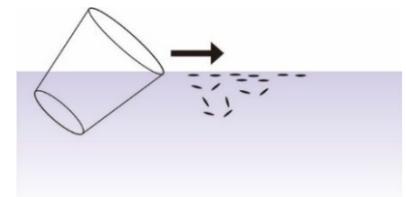
4. Cara Menangkap Jentik

Tempat perindukan jentik yang akan ditangkap jentiknya harus didekati perlahan-lahan, jangan membelakangi sinar matahari. Jika jentik terganggu oleh bayangan dan gerakan, mereka akan menyelam dan tidak dapat dilihat. Jika terjadi demikian, tunggu beberapa menit dengan tenang sampai jentik-jentik itu muncul kembali ke permukaan.

Saat menciduk jentik akan lebih sulit jika di sekitarnya terdapat tumbuhan atau ada kotoran - kotoran yang mengambang di permukaan air. Singkirkan tumbuhan atau kotoran itu terlebih dahulu.

Cara menciduk:

1. Masukkan ciduk ke dalam air perlahan-lahan dengan membentuk sudut miring sekitar 45° sampai salah satu sisinya berada tepat di bawah permukaan air
2. Jika jentik-jentik yang akan ditangkap itu menyelam ke bawah, tunggu hingga jentik-jentik itu muncul kembali.
3. Gerakan ciduk sepanjang permukaan air
4. Angkat ciduk ke atas permukaan. Jaga agar air yang berisi jentik tidak jatuh kembali ke dalam air



5. KEGIATAN DI KELAS

Menyanyikan Lagu Detektif Jentik

Minggir dong , minggir dong, minggir dong
Detektif jentik mau lewat
Torang akan mencari
Jentik nyamuk malaria
Kita dapat langsung sikat

Ulang 2x

6. PEKERJAAN RUMAH

1. Membuat Cidukan Sederhana

Buatlah cidukan yang akan kamu pergunakan untuk mencari jentik nyamuk, dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah atau sekitar rumahmu.

→ Lihat petunjuk pada halaman 21-22

2. Melaksanakan Tugas Pertama Detektif Jentik

Carilah jentik nyamuk di sekitar tempat tinggalmu. Jentik nyamuk yang kalian dapatkan harus dibawa ke sekolah pada hari yang ditentukan oleh Bapak/Ibu Guru. Dengarkan baik-baik dan ikuti petunjuk dari Bapak/ Ibu Guru.

→ Lihat petunjuk pada halaman 21

